## PT. SEMESTA ENERGI SERVICES

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
Dan
Laporan Auditor Independen

# PT. SEMESTA ENERGI SERVICES DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019     Neraca	1 - 2
• Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	. 4
Laporan Arus Kas	. 5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-15

## PT SEMESTA ENERGI SERVICES NERACA 31 DESEMBER 2019

## **ASET**

	Catatan	2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3	74.007.440
Piutang usaha - bersih	4	14.091.019.359
Piutang lain - bersih	5	110.901.083
Biaya dibayar di muka	6	186.055.421
Pajak dibayar di muka	7	994.754.426
Persediaan	8	2.220.851.520
Jumlah Aset Lancar		17.677.589.248
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang kepada pihak berelasi	9	2.061.234.506
Investasi pada pihak entitas asosiasi	10	1.231.068.250
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31	11	726.910.584
Desember 2019 sebesar Rp2.932.336.171,-		
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.019.213.340
JUMLAH ASET		21.696.802.588

## PT SEMESTA ENERGI SERVICES NERACA 31 DESEMBER 2019

KEWAJIBAN DAN	I EKUITAS	2019
	Catatan	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Hutang bank	12	1.500.000.000
Hutang sewa pembiayaan	13	42.694.600
Hutang pajak	14	986.135.634
Jumlah kewajiban Lancar		2.528.830.234
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG Total kewajiban jangka panjang		<u>-</u>
EKUITAS		
Modal saham	15	10.010.000.000
Saldo laba/ (rugi)		5.533.753.721
Laba tahun berjalan		3.624.218.633
JUMLAH EKUITAS		19.167.972.354
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.696.802.588

# PT. SEMESTA ENERGI SERVICES LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019
PENDAPATAN USAHA	16	38.750.000.000
BEBAN POKOK USAHA	17	28.503.079.849
LABA KOTOR		10.246.920.151
BEBAN USAHA  Beban umum dan administrasi  Jumlah beban usaha	18	5.241.434.059 <b>5.241.434.059</b>
LABA USAHA		5.005.486.091
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN Penghasilan lain-lain Beban lain-lain Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	19	19.945.809 291.878.104 (271.932.295)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		4.733.553.796
Pajak penghasilan badan	13	1.109.335.163
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		3.624.218.633

# PT. SEMESTA ENERGI SERVICES LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2019	10.010.000.000	5.533.753.721	15.543.753.721
Laba tahun berjalan		3.624.218.633	3.624.218.633
Saldo Per 31 Desember 2019	10.010.000.000	9.157.972.354	19.167.972.354

# PT. SEMESTA ENERGI SERVICES LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Laba Setelah pajak penghasilan	3.624.218.633
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :	
Penyusutan	248.069.133
Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Operasi :	
Piutang usaha - bersih	(4.443.504.762)
Piutang lain-lain	(32.247.832)
Biaya dibayar di muka	(54.101.222)
Pajak dibayar di muka	(994.754.426)
Persediaan	(645.779.520)
Hutang pajak	(44.672.703)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(2.342.772.698)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Investasi pada pihak entitas asosiasi	-
Pembelian aset tetap	(447.087.000)
Penjualan aset tetap	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(447.087.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Hutang bank	- 0 400 440 700
Piutang kepada pihak berelasi Hutang sewa pembiayaan	2.433.440.762
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	2.433.440.762
·	2.433.440.702
Perubahan kas dan setara kas	(356.418.936)
Kas dan setara kas awal tahun	430.426.376
Kas dan setara kas akhir tahun	74.007.440

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

#### 1 UMUM

PT. Semesta Energi Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 07 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Rr. Idayu Kartika, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-25812 AH. 01.01 Tahun 2011 tanggal 23 Mei 2011. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat: Graha Satria Lantai 1 dan 2, Jl. RS Fatmawati No. 5 Cilandak Jakarta Selatan. Akte Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu No. 01 dari Notaris yang sama tanggal 15 Juli 2014. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-19922.40.22.2014 tanggal 16 Juli 2014.

Maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa sewa peralatan pengeboran minyak,database/software komersial dan teknis serta ketenagalistrikan

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 15 Juli 2014 dari Rr. Idayu Kartika, SH., Notaris di Jakarta susunan pengurus per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

2019

Komisaris : Tanu Wijaya Direktur Utama : Herman

Direktur : Furngsiono Woen

#### **2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2010 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2018 dengan angka komparatif 2017 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

#### b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada saat tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikerditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah per 31 Desember 2019 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp13.901,- untuk US\$1.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

#### 2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

#### d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahan melakukan transasksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

### e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan reviu individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

#### f. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

#### g. Tagihan bruto

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang telah disahkan oleh pemberi kerja atau yang mewakilinya yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

#### h. Investasi pada efek tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

## 2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### h. Investasi pada efek tertentu (Lanjutan)

Investasi pada efek yang diklasifikasian sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek ekuitas yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekutitas.

Investasi pada efek yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila nilai investasi telah mengalami penurunan yang permanen bagian ekutitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Deviden dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasikan dalam waktu 12 bulan tanggal neraca.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

#### i. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat begerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

#### j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

#### 2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

#### I. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Tarif
Peralatan Kantor	25%
Kendaraan	12,50%
Perabot dan Perlengkapan Kantor	25%
Renovasi Kantor	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapasitasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

#### m. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa opersasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

#### i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan; pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

#### 2 KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

#### ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

#### o. Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagi aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

## p. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

#### g. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS	
Akun ini terdiri dari:	
	2019
Kas:	47.500.000
Kas	17.500.000
Sub jumlah kas	17.500.000
Bank Rupiah :	
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	11.326.033
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	676.660
Sub jumlah	12.002.693
Bank USD:	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	44.504.747
Sub jumlah	44.504.747
Jumlah bank	56.507.440
Jumlah	74.007.440
4. PIUTANG USAHA	
Akun ini terdiri dari:	2019
PT.Schlumberger Geophysics	481.939.720
Dirjen Migas	354.752.165
PT.Halliburton Indonesia	-
Genting Oil Kasuri PTE. Ltd	365.099.196
Minerba	-
PT Cosl Indo	30.244.500
SKK Migas	446.406.000
PT Saka Energy	-
PT Solusi Musi Persada	-
Dover International Trading & Consulting	2.098.377.275
ENI Indonesia	4.260.129.139
Geologix UK Limited	5.578.771.500
PT. BOHAI DRILLING SERVICE INDONESIA	429.704.550
PT. MITRA BAKTI NUSA	45.595.314
	14.091.019.359
Estimasi penyisihan piutang	
Piutang usaha - bersih	14.091.019.359
Piutang kepada pihak ketiga adalah merupakan piutang usaha dimana Perusah pencadangan piutang tidak tertagih, dimana berdasarkan pengalaman tahur seluruhnya piutang tersebut dapat tertagih.	
5. PIUTANG LAIN-LAIN	
Akun ini terdiri dari:	
	2019
Piutang karyawan	110.901.083
Jumlah	110.901.083
6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA	
Akun ini terdiri dari:	
Andri in totali dali.	2019
Sewa dibayar dimuka	186.055.421
Jumlah	186.055.421
4.4	

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

#### 7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	terdiri	

	2019
PPN Masukan PPh Pasal 23	994.754.426
PPh pasal 25	-
Jumlah	994,754,426

#### 8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Produk Inovasi	42.401.520
Through Tubing Bridge Plug	2.178.450.000
Jumlah	2.220.851.520
9. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI Akun ini terdiri dari:	2019
PT. Prestasi Sriwijaya	474.696.633
PT. Chakra Giri Energi Indonesia	589.193.175
Piutang kepada pemegang saham	997.344.698
	2.061.234.506

Piutang kepada pemegang saham merupakan modal saham yang belum disetor seluruhnya atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan

### 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

		2019		
Nama entitas	Kegitatan usaha	Kepemilikan (%)	Harga perolehan	Nilai tercatat
PT. Chakra Giri	Jasa	20%	1.231.068.250	1.231.068.250
Energi Indonesia			1.231.068.250	1.231.068.250

#### 11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019			
	Saldo awal 1 - Jan - 19	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31- Des - 19
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	764.374.178	79.587.000	-	843.961.178
Kendaraan	2.324.385.710	-	-	2.324.385.710
Renovasi	123.400.000	367.500.000	<u> </u>	490.900.000
	3.212.159.888	447.087.000	-	3.659.246.888
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	548.372.562	93.920.115	-	642.292.677
Kendaraan kantor	2.125.611.276	138.724.018		2.264.335.293
Renovasi	10.283.333	15.425.000	<u> </u>	25.708.333
	2.684.267.171	248.069.133		2.932.336.304
Nilai Buku	527.892.717			726.910.584

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

12.	HUTANG BANK	
	Akun ini terdiri dari:	2019
	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.500.000.000
	Jumlah	1.500.000.000
	Pandaradan addardan I (zadana) Panjanjan Madal Karja Na B00 IKO/0405	/// // // // // // // // // // // // //

Berdasarkan addendum I (pertama) Perjanjian Modal Kerja No. R03. JKO/0185/KMK/2016 tanggal 09 November 2017 bertempat di Jakarta, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja antara PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan PT. Semesta Energi Services masing-masing diwakili oleh Ny. Fitri Handayani dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dan Tn. Herman selaku Direktur utama dan Tn. Hendra selaku komisaris dari PT. Semesta Energi Services, kedua belah pihak sepakat mengikat Perjanjian Kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

 Debitur memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank berdasarkan Perjanjian Modal Kerja Nomor: R03. JKO/0185/ 2016 sebesar Rp1.500.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 November 2019.

#### 13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:	2019
Hutang leasing TA Finance	42.694.600
Jumlah	42.694.600

#### 14. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2019
PPN Keluaran	573.693.088
PPh pasal 23	640.563
Hutang pajak PPh 25/29 badan	411.801.983
Jumlah	986.135.634

2010

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan	4.733.553.796
Ditambah (dikurangi) beda tetap:	
Jasa Giro	(5.301.313)
Jamuan	2.063.197
Entertainment	26.214.393
Sumbangan	15.628.786
Penghasilan kena pajak	4.730.315.680
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	4.730.315.000
Pajak Penghasilan	1.109.335.163
Kredit pajak :	
PPh pasal 23	493.746.718
PPh pasal 25	203.786.462
	697.533.180
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	411.801.983

Berdasarkan *self-assessment system*, Perseroan menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### 15. EKUITAS

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang saham	Jumlah lembar saham	Nilai per lembar saham	Persentase kepemilikan saham	Nilai nominal
1.	Tn. Herman Huang	3.000	1.001.000	30%	3.003.000.000
2.	Tn. Fungsiono Woen	3.000	1.001.000	30%	3.003.000.000
3.	Tn. Hardiman Hoang	2.000	1.001.000	20%	2.002.000.000
4.	Tn. Lukman Suryadi	2.000	1.001.000	20%	2.002.000.000
	Jumlah	10.000		100%	10.010.000.000

#### 16. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pendapatan Usaha	38.750.000.000
Jumlah	38.750.000.000

#### 17. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pembelian material	26.627.268.536
Ongkos kirim	14.601.890
Jaminan tender	9.706.520
Perjalanan ke proyek	643.713.148
Administrasi ke proyek	1.207.789.755
Jumlah	28.503.079.849

## 18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM 2019

Gaji dan tunjangan	2.797.512.046
Lembur	9.616.243
THR dan bonus	321.749.760
Perizinan	19.959.457
Restribusi	-
Jamuan	2.063.197
Asuransi	80.232.417
Transportasi kantor	-
BPJS & Jamsostek	163.042.354
Perjalanan dinas luar kota	41.999.367
Telekomunikasi	31.199.049
Bensin, toll dan parkir	30.992.987
Rumah tangga kantor	13.188.193
Fotocopy	4.852.632
Sewa	617.621.529
Maintenence	101.464.210
Marketing	329.469.735
Penyusutan inventaris kantor	93.920.115
Penyusutan kendaraan	138.724.018
Penyusutan Renovasi Kantor	15.425.000
Internet	60.597.196

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)	2019
Pendidikan dan pelatihan	41.897.124
Konsultan fee	97.200.959
ATK	16.848.951
Rapat	19.710.006
Medical	143.633.647
Entertain	26.214.393
Majalan & Koran	6.670.687
Sumbangan	15.628.786
Jumlah	5.241.434.059
19. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN Akun ini terdiri dari:	
Akun ini terdiri dari.	2019
Penghasilan lain-lain	
Pendapatan bunga giro	5.301.313
Laba selisih kurs	14.644.496
Sub Jumlah	19.945.809
Beban lain-lain	
Administrasi bank	93.560.594
Biaya bunga	196.227.467
Pajak Rekening Koran	2.090.044
Sub Jumlah	291.878.104
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	(271.932.295)